

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa : Ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan keluarga dan kebermaknaan hidup pada remaja tunadaksa. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan keluarga maka kebermaknaan hidup remaja tuna daksa cenderung semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah dukungan keluarga maka kebermaknaan hidup remaja tuna daksa juga cenderung rendah. Dengan demikian hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dan kebermaknaan hidup pada remaja tunadaksa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi Keluarga Tunadaksa.

Bagi keluarga yang memiliki anggota keluarga yang menyandang tunadaksa, dapat senantiasa meningkatkan dukungan kepada penyandang tunadaksa agar dapat membantu penyandang tunadaksa dalam menemukan kebermaknaan hidupnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya.

Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti variabel dukungan keluarga atau kebermaknaan hidup ada beberapa hal yang sekiranya perlu diperhatikan untuk penyempurnaan hasil penelitian, diantaranya :

- 1) Sebaiknya lebih memperbanyak subjek penelitian untuk memperluas hasil penelitian .
- 2) Sebaiknya memperbanyak item-item skala pernyataan.
- 3) Sebaiknya terlebih dahulu menguji cobakan item skala agar bisa diketahui item yang valid dan gugur.